

**PENERAPAN METODE STUDENT CENTER LEARNING DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TENTANG MATERI AKHLAK TERPUJI  
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK PADA SISWA KELAS XII SEMESTER  
GENAP  
MADRASAH ALIYAH DARUL ARQAM TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

*THE APPLICATION OF THE STUDENT CENTER LEARNING METHOD IN IMPROVING  
LEARNING OUTCOMES ABOUT COMMENDABLE MORAL MATERIAL IN THE  
SUBJECTS OF MORAL CREED IN EVEN SEMESTER XII STUDENTS  
MADRASAH ALIYAH DARUL ARQAM ACADEMIC YEAR 2023/2024*

**Sadan<sup>1\*</sup>, Firdiansyah<sup>1</sup>**

**<sup>1</sup>STAI Haji Agus Salim Cikarang Bekasi**

Email : sadanmag@gmail.com

## **ABSTRAK**

Penelitian ini disebabkan karena penurunan hasil belajar siswa kelas XII mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Darul Arqom. Proses belajar mengajar yang terpusat pada guru tidak jarang menyebabkan siswa menjadi kurang aktif dan bosan. Keaktifan belajar yang rendah mengakibatkan pada penurunan hasil belajar. Pembelajaran berpusat pada siswa (SCL), juga dikenal sebagai pembelajaran berpusat pada siswa, adalah metode pendidikan yang mengutamakan siswa sebagai subjek. Dalam penelitian ini menggunakan dua siklus, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak dengan menggunakan pendekatan SCL. Hasil belajar diperoleh dengan tes tertulis dan dianalisis secara kuantitatif. Persentase siswa dengan persentase ketuntasan lebih dari 70% pada tes hasil belajar menunjukkan keberhasilan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar dalam Siklus I terdapat siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa (54,54%) dan yang belum tuntas sebanyak 10 siswa (45,45%) dari total 22 siswa. Sedangkan pada Siklus II, jumlah siswa yang sudah tuntas sebanyak 19 siswa (86,36%) dan yang belum tuntas sebanyak 3 siswa (13,63%). Kesimpulannya didapatkan hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak dalam materi inti akhlak terpuji pada kelas XII MA Darul Arqam Tahun Pelajaran 2023/2024 dapat meningkat melalui penerapan metode pembelajaran *Student Center Learning*.

Kata Kunci: *Metode Student Center Learning, Hasil Belajar, Akhlak Terpuji*

## **ABSTRACT**

This research was caused by a decrease in the learning outcomes of grade XII students in the Akidah Akhlak subject at MA Darul Arqom. The teacher-centered teaching and learning process often causes students to become less active and bored. Low learning activity results in

a decrease in learning outcomes. Student-centered learning (SCL), also known as student-centered learning, is an educational method that puts students first as subjects. In this study using two cycles, this study aims to improve the learning outcomes of moral creed subjects using the SCL approach. Learning outcomes are obtained by written tests and analyzed quantitatively. The percentage of students with a completion percentage of more than 70% on the learning outcomes test showed research success. The results showed that the learning outcomes in Cycle I were 12 students (54.54%) and 10 students (45.45%) from a total of 22 students. While in Cycle II, the number of students who have completed is 19 students (86.36%) and those who have not completed as many as 3 students (13.63%). In conclusion, it was found that the learning results of the moral creed subjects in the commendable moral core material in class XII MA Darul Arqam for the 2023/2024 academic year can increase through the application of the Student Center Learning learning method.

Keywords: Student Center Learning Method, Learning Outcomes, Commendable Morals

## PENDAHULUAN

Kemampuan siswa untuk belajar sendiri berakar pada gaya belajar kognitif mereka. Kemandirian siswa dimaksudkan untuk digunakan untuk eksplorasi pengetahuan, dengan tujuan akhir meningkatkan standar siswa. Metode yang digunakan dalam pembelajaran kognitif salah satunya adalah Student Centered learning (SCL). Dengan pendekatan teknik Students Centered Learning (SCL) ini, siswa menjadi pusat perhatian selama proses pembelajaran, memungkinkan mereka untuk memecahkan masalah, mengajukan pertanyaan sendiri, berdiskusi dengan siswa lain, dan terlibat dalam pembelajaran yang lebih kooperatif. Dasar dari seorang siswa yang sukses adalah perilaku dan akhlaknya (Andiwatir et al., 2021).

Mata Pelajaran akidah akhlak berupaya mewujudkan individu memiliki sikap dan perbuatan yang sesuai dengan hukum Allah. Proses belajar dan mengajar oleh guru akidah akhlak tidak hanya proses transfer ilmu pengetahuan saja. Pembelajaran akidah akhlak memiliki hubungan langsung kepada Allah dan suatu tindakan yang bertujuan untuk membimbing kepribadian seseorang sesuai dengan prinsip-prinsip akhlakul karimah (Bukhari, 2022).

Pembelajaran yang dapat memotivasi akan mempengaruhi tingkah laku seorang siswa dalam meningkatkan potensi dalam dirinya. Siswa termotivasi menjadi lebih bersemangat dan terbimbing dalam pembelajaran, sedangkan peserta didik yang kurang motivasinya mengakibatkan pembelajaran kurang bergairah dan kurang bersemangat. Dan motivasi

penyemangat dalam melakukan pembelajaran dapat diwujudkan karena faktor pembelajaran yang mudah dipahami siswa (Marisa, 2019).

Metode yang digunakan dalam pendekatan Student Centred Learning (SCL) memfasilitasi siswa untuk dapat berperan aktif di kegiatan pembelajaran. Siswa langsung terlibat bersama dengan proses pembelajaran menggunakan metode Student Centred Learning (SCL). Ketika siswa ikut kontribusi dalam pembelajaran dan aktif, akan mengakibatkan berkembangannya pemikirannya peserta didik. Pendidik akan selalu menyesuaikan materi belajar dengan mempertimbangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Berkembangnya teknologi menjadikan sarana dalam memperoleh sejumlah informasi baru yang merupakan sumber belajar siswa (Sudrajat, 2008).

Penilaian secara formatif dan sumatif digunakan dalam penilaian metode pembelajaran berpusat pada siswa (SCL). Penilaian formatif adalah penilaian formal dan tidak formal yang dilaksanakan bersifat perorangan, kelompok, atau kelas pada setiap akhir materi dalam melihat kemampuan dan peningkatan pembelajaran siswa. Penilaian sumatif dilakukan secara terjadwal dan berkala dalam skala (Wardani, 2016).

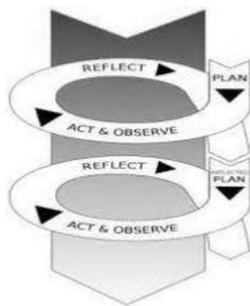
Proses pembelajaran di MA Darul Arqom dalam menyampaikan materi seringkali guru masih mengandalkan metode ceramah yang membuat sebagian peserta didik merasa kurang sesuai dalam meningkatkan kemampuan ilmu pengetahuan peserta didik dan cenderung akan menjadi bosan dalam mendapatkan materi yang diajarkan oleh guru. Solusi yang diupayakan dalam meningkatkan keefektifan pembelajaran dikelas dan mengurangi rasa jenuh peserta didik, maka guru akidah akhlak melakukan metode pembelajaran yang menggunakan pembelajaran Students Centred Learning (SCL) bertujuan untuk meminimalisir rasa bosan peserta didik, sehingga pencapaian pengetahuan kognitif dan psikomotorik peserta didik sesuai dengan materi-materi yang diajarkan guru.

Penelitian ini mengamati proses kegiatan pembelajaran dikelas pada saat pembelajaran akidah akhlak di kelas XII MA Darul Arqom yang terpusat pada peserta didik saat pembelajaran. Guru dapat memberikan inovasi baru dalam sistem pembelajaran dengan melihat kemampuan belajar peserta didik yang menjadikan daya tarik peserta didik untuk memahami mata pelajaran akidah akhlak. Dengan adanya hal tersebut peserta didik dapat

menghasilkan kreativitas dalam pembelajaran, daya tangkap pemahaman yang lebih mendalam dan daya berpikir yang lebih baik bagi peserta didik.

## METODE KEGIATAN

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas spiral Kemmis dan MC Taggart. Dengan materi akhlak terpuji, penelitian ini akan dilakukan di kelas XII MA Darul Arqom dari Februari hingga Maret 2024. PTK dilakukan dengan 2 siklus, dengan tiga tahapan: perencanaan, pelaksanaan dan observasi, serta refleksi.



Gambar 1. PTK Model Spiral Stephen Kemmis & Robin Mc. Taggart.

Dalam penelitian berikut, peneliti menggunakan tes tulis untuk mengukur tingkat pembelajaran siswa. Fokus penelitian hanya terkait pada aspek kognitif. Analisis hasil belajar siswa menggunakan data yaitu statistik deskriptif kuantitatif; teknik statistik yang diterapkan yaitu rerata atau mean (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, tingkat keberhasilan penelitian diperoleh dengan meningkatnya tes hasil belajar siswa. Siswa harus mendapatkan minimal nilai 70 pada tes hasil belajar dan memiliki persentase ketuntasan lebih dari 70%.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendekatan pembelajaran SCL digunakan dalam menaikkan hasil belajar siswa kelas XII. PTK dengan 2 siklus, yakni siklus 1 yang terdiri tiga tahap, perencanaan, pelaksanaan yang digabungkan dengan observasi, serta refleksi. Pada perencanaan tindakan adalah tahap pertama, di mana perangkat pembelajaran telah dibuat dan diterapkan. Tahap refleksi dimulai setelah pelajaran dipraktikkan. Data perolehan hasil belajar di siklus 1 disajikan dalam Tabel 1 dapat diamati di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas XII Siklus I

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1	ABDUL KHOIR	70	TUNTAS
2	AFRILIA NUR CAHYANI	70	TUNTAS
3	AGISTIA NUR ALIFILLAILA	80	TUNTAS
4	ARIP	65	TIDAK TUNTAS
5	BAGAS BAYU SAPUTRA	60	TIDAK TUNTAS
6	BAYU ANGKASA	70	TUNTAS
7	DELA ADELIA OKTAVIANI	70	TUNTAS
8	FAUZI	65	TIDAK TUNTAS
9	JAHARI NAMAN	60	TIDAK TUNTAS
10	JUN PRISAL	70	TUNTAS
11	KARSIH	60	TIDAK TUNTAS
12	MUHAMAD ISROFIL	75	TUNTAS
13	NABILAH	65	TIDAK TUNTAS
14	PAHYUMI HADI	70	TUNTAS
15	RIO SAEPULLOH	70	TUNTAS
16	RIZIK SUGIANTO	65	TIDAK TUNTAS
17	SAIPI SAPUTRA	75	TUNTAS
18	SAKINAH	65	TIDAK TUNTAS
19	SARMI	60	TIDAK TUNTAS
20	WINDI WIDIA	80	TUNTAS
21	YOGA PERMANA	65	TIDAK TUNTAS
22	ZASKIA RAMADHANI	85	TUNTAS
<b>RATA RATA DAN JUMLAH</b>		68,86	TUNTAS : 12

Data hasil belajar siswa cukup memuaskan, seperti ditunjukkan di tabel 1, di mana ketuntasan belajar persentasenya di siklus 1 adalah 54,54%, perbandingannya sebanyak 12 yang tuntas sedangkan 10 siswa yang lainnya atau 45,46% belum tuntas dari total 22 siswa.

Diagram 1. Hasil Belajar Siklus 1



Hasilnya menunjukkan bahwa peserta didik secara klasikal belum menyelesaikan ketuntasan belajar pada siklus pertama. Siswa dengan perolehan nilai di atas KKM 70 hanya 54,54%, belum mencapai tingkat ketuntasan yang diharapkan, yaitu 70%.

Hasil pengolahan data hasil belajar siswa yang dikumpulkan oleh peneliti selama siklus 2 dapat digambarkan pada tabel 2 beriku ini.

Tabel 2. Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas XII Siklus II

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1	ABDUL KHOIR	80	TUNTAS
2	AFRILIA NUR CAHYANI	80	TUNTAS
3	AGISTIA NUR ALIFILLAILA	90	TUNTAS
4	ARIP	80	TUNTAS
5	BAGAS BAYU SAPUTRA	85	TUNTAS
6	BAYU ANGKASA	80	TUNTAS
7	DELA ADELIA OKTAVIANI	85	TUNTAS
8	FAUZI	60	TIDAK TUNTAS
9	JAHARI NAMAN	70	TUNTAS
10	JUN PRISAL	80	TUNTAS
11	KARSIH	70	TUNTAS
12	MUHAMAD ISROFIL	75	TUNTAS
13	NABILAH	85	TUNTAS
14	PAHYUMI HADI	60	TIDAK TUNTAS

15	RIO SAEPULLOH	80	TUNTAS
16	RIZIK SUGIANTO	75	TUNTAS
17	SAEPI SAPUTRA	85	TUNTAS
18	SAKINAH	80	TUNTAS
19	SARMI	70	TUNTAS
20	WINDI WIDIA	85	TUNTAS
21	YOGA PERMANA	60	TIDAK TUNTAS
22	ZASKIA RAMADHANI	85	TUNTAS
<b>RATA RATA DAN JUMLAH</b>		77,27	TUNTAS : 19

Pada siklus 2 perolehan hasil belajar peserta didik ini cukup memuaskan, seperti ditunjukkan dalam tabel 2, di mana persentase ketuntasan kelas 86,36%, perbandingan 19 dari 22 siswa berhasil tuntas dan sisa dari 3 siswa belum tuntas, atau 13,64%.

Diagram 2. Hasil Belajar Siklus 2



Hasilnya menunjukkan bahwa peserta didik telah menyelesaikan hasil belajarnya pada siklus 2 dengan memperoleh nilai yang melebihi KKM, yaitu sejumlah 86,36%, atau lebih besar dari tingkat ketuntasan yang diharapkan, yaitu 70%.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulannya menunjukkan bahwa, mulai siklus 1 hingga siklus 2, hasil belajar dari peserta didik MA Darul Arqom meningkat secara signifikan. Selain itu, ditemukan bahwa penerapan metode Students Centred Learning (SCL) mendukung temuan ini. Dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional atau berbasis ceramah, SCL membuat materi pelajaran lebih mudah dipahami siswa. Ketika pelajaran akidah akhlak diberikan secara mandiri, proses belajar mengajar lebih terpusat kepada siswa terlihat dalam keaktifan pada proses pembelajaran. Ini terbukti dengan fakta bahwa siswa sangat mendominasi dalam memahami materi, dan guru terus memberikan insentif. Guru memberikan motivasi untuk penerapan metode Students Centred Learning (SCL).

Saran dalam penelitian ini untuk lebih mendorong kreativitas siswa: peneliti dapat menggunakan berbagai metode dan versi media pembelajaran yang lebih kreatif untuk mendorong siswa memunculkan gagasan baru dalam berkarya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih sedalam-dalamnya kami ucapkan buat STAI Haji Agus Salim Cikarang Bekasi yang memberikan kepercayaan kepada saya untuk menjadi pembimbing lapangan mahasiswa PPLK, dan juga kepada Madrasah Aliyah Darul Arqom yang sudah menyediakan fasilitas sekolah untuk kegiatan praktik mengajar dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andiwatir, A., Nay, F. A., & Talan, R. (2021). Model Pembelajaran SCL (Student Center Learning) pada Siswa Lamban Belajar (Slow Learner) Sekolah Menengah Pertama. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 5(2), 117. <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v5i2.19595>
- Azizah, Maryam Nur, (2011) “Efektifitas Penggunaan Metode Pembelajaran Student Center Learning Berbasis Classroom Blogging Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SAM” diambil 25 Maret 2024, dari [http://cs.upi.edu/uploads/papper\\_skripsi\\_dik](http://cs.upi.edu/uploads/papper_skripsi_dik)
- Bukhari, (2022). Hakikat Dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran Aqidah Akhlaq, Vol 19. No.2.
- Marisa, Siti, (2019). Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran Siswa Upaya Mengatasi Permasalahan Belajar, *Taushiah FAI-UISU*, Vol. 9 No. 2.
- Muqarramah, “Pendekatan Student Centered Learning; Design Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Madrasah Ibtidaiyah”, *Jurnal Tarbiyah*, Vol. 5 No. 2. Juli – Desember 2016
- Munandar, Arif, (2021). “Sistem Students Center Learning Dan Teacher Canter Learning”, Bandung: CV. Media Sains Indonesia.

- Sudrajat, Akhmad, (2008). “Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik, dan Model Pembelajaran, Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta
- Wardani, Ni Putu (2016). “Konsep Pembelajaran Student Centered Learning Di Perguruan Tinggi”.